

PENGARUH BOARD INDEPENDENCE, LEVERAGE, DAN FIRM SIZE TERHADAP EARNING MANAGEMENT

Fabian Aprilio* dan Linda Santioso

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: fabianaprilio30@gmail.com

Abstract:

This study aims to determine the effect of board independence (KOMI), leverage (DAR), firm size (FSIZE) on earning management. This research method is qualitative with secondary data sources, namely annual reports published by companies listed on the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id) and company websites during the 2017-2020 period. In this study, the sampling technique used purposive sampling. The total number of valid samples is 100 companies. The results showed that there was a negative and significant effect between KOMI on earning management, DAR had no affect on earning management , FSIZE had a positive and significant effect on earning management.

Keyword: board independence, leverage, firm size, earning management

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *board independence (KOMI)* , *Leverage (DAR)* , dan *firm size (FSIZE)* terhadap *earning management* . Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan sumber data sekunder yaitu laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website perusahaan selama periode 2017-2020. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Jumlah seluruhnya sampel yang valid adalah 100 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *KOMI* terhadap *earning management* , *DAR* tidak berpengaruh terhadap *earning management* , *FSIZE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning management*.

Kata kunci: board independence, leverage, firm size, earning management

Latar Belakang

Manajemen laba sangat penting dalam membantu bisnis tetap bertahan, dengan memproyeksikan dan menyusun strategi untuk masa depan dan meningkatkan kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan . Manajemen laba yang diterapkan perusahaan kuat hubungannya dengan calon investor dan kreditur dalam menentukan nilai perusahaan dengan tepat (saat dilakukannya penawaran saham perdana / IPO) sehingga tidak terjadi kesalahan alokasi dana.

Pada semester II-2019 kinerja Manufaktur turun di bulan Oktober 2019. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan Oktober 2019 mengalami kenaikan 5,92% secara *month-on-month* (mom) menjadi US\$ 14,93 miliar. Akan tetapi, pencapaiannya menurun 6,13% dibandingkan dengan realisasi manufaktur pada Oktober 2018 yang mencapai US\$ 15,8 miliar. Secara signifikan adanya perubahan bobot emiten terhadap IHSIG karena memperhitungkan *floating* atau formula baru. Adanya pengurangan dari bobot portofolio para *fund* manajer yang mempengaruhi manajemen laba,

Berdasarkan penelitian *Implication Of Good Corporate Governance And Leverage On Earnings Management* kegagalan mekanisme terjadi Indonesia di perusahaan Grup Sinar Mas yang melanggar kegagalan untuk mengungkapkan kepada publik informasi material berupa penandatanganan perjanjian penyelesaian dengan krediturnya, tidak mengumumkan tahunan laporan keuangan dan tidak menginformasikan kepada Bapepam mengenai gugatan piutang dalam jumlah yang cukup dari bahan. PT. Perusahaan Kimia Farma diduga mengelembungkan laporan keuangan sehingga laba meningkat Rp. 32,668 miliar.

Earnings Management adalah praktik tindakan manajerial yang tercermin dalam keuangan perusahaan laporan baik untuk memberikan kesan lancar pendapatan berkala atau tahunan. Earnings management yang dilakukan oleh manajer perusahaan dapat menurunkan kemampuan perusahaan atas prediksi laba yang akan diperoleh pada periode yang akan datang. Penurunan kemampuan prediksi perusahaan atas laba periode selanjutnya dilakukan dengan mengecilkan laba yang diperoleh perusahaan, sehingga pajak atas laba yang dibayarkan perusahaan cenderung kecil atau menghasilkan laba setelah pajak yang lebih besar, sehingga kinerja perusahaan akan terlihat baik serta dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Kajian Teori

Agency Theory dirumuskan Jensen dan Meckling (1976 dalam Nalarreason, 2019) menjelaskan dalam bidang ekonomi, adanya perbedaan kepentingan yang menimbulkan ketidaksamaan pemilik antara para manajer perusahaan (*agent*) dan para pemegang saham (*principal*), Perusahaan yang besar akan menghadapi konflik yang lebih besar.

Positive Accounting theory dirumuskan Watts dan Zimmerman (1986 dalam Indracahya dan Faisol, 2017) menjelaskan paradigma baru dalam penelitian akuntansi bahwa pemilihan kebijakan akuntansi dan karakteristik dasar akuntansi keuangan tidak terlepas dari keberadaan perusahaan.

Board independence adalah anggota komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya. Roskha (2017). Keberadaan komisaris independen sangat penting yang merupakan pihak penengah saat terjadi perbedaan kepentingan antara pemegang saham public dan *stakeholder* lainnya. Nanda dan Somantri (2020). *Stakeholder Theory* dirumuskan Budimanta dkk (2008 dalam Indracahya dan Faisol, 2017) *Stakeholder* dijelaskan dapat mengendalikan atau berkemampuan untuk mempengaruhi pemakaian

sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan seperti modal , tenaga kerja , akses media ,dan konsumsi atas barang dan jasa perusahaan.

Earnings management adalah tindakan campur tangan pihak manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan perusahaan bagi eksternal guna mencapai tingkat laba tertentu dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri atau perusahaannya sendiri . Supatminingsih dan Wicaksono (2020) . Manajemen laba dapat mengurangi kredibilitas dari laporan keuangan karena tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Aissyah , Nurlaela ,dan Samrotun (2020) .

Leverage adalah kemampuan perusahaan yang menunjukkan membayar hutang dengan modal yang dimilikinya. Aissyah, Nurlaela ,dan Samrotun (2020) . Perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi, mempunyai proporsi hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktiva cenderung terjadi manipulasi pada manajemen laba dengan mengatur laba yang dilaporkan dinaikkan atau diturunkan laba periode masa datang ke periode saat ini. Febria (2020).

Firm size adalah ukuran Perusahaan merupakan suatu cara menilai ukuran pada sebuah perusahaan yang mencerminkan besar kecilnya pada total aset perusahaan dan mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan , perusahaan besar akan lebih dipercaya oleh investor untuk menginvestasikan modalnya karena perusahaan besar mempunyai kemungkinan kecil terjadinya praktik manajemen laba. Mayasari, Intan, dan Permatasari (2019).

Kaitan Antar Variabel

Board independence terhadap earning management . Menurut Hendra, Koesharjono,dan Priantono (2018) *board independence* memiliki hubungan positif terhadap *earning management*. Hasil kami menunjukkan bahwa fungsi pengawasan oleh komisaris independen yang baik membuat hambatan pada praktik manajemen laba. Mardjono,Chen, dan He (2020) menyatakan *board independence* memiliki dampak signifikan terhadap *earning management* menyebabkan penekanan dan pembatasan manajemen berperilaku oportunistik.

Leverage terhadap earning management . Nalarreason, Sutrisno, dan Mardiaty (2019) menyatakan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *earning management*. Hasil kami menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *earning management*. Lazzem,dan Jilani (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap *earning management*.

Firm size terhadap earning management. Octavia (2017) menyatakan *firm Size* berpengaruh positif terhadap *earning management*. Hasil kami menunjukkan *firm size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *earning management*. Penelitian Roskha (2017) menyatakan *firm size* memiliki pengaruh signifikan terhadap *earning management*.

Pengembangan Hipotesis

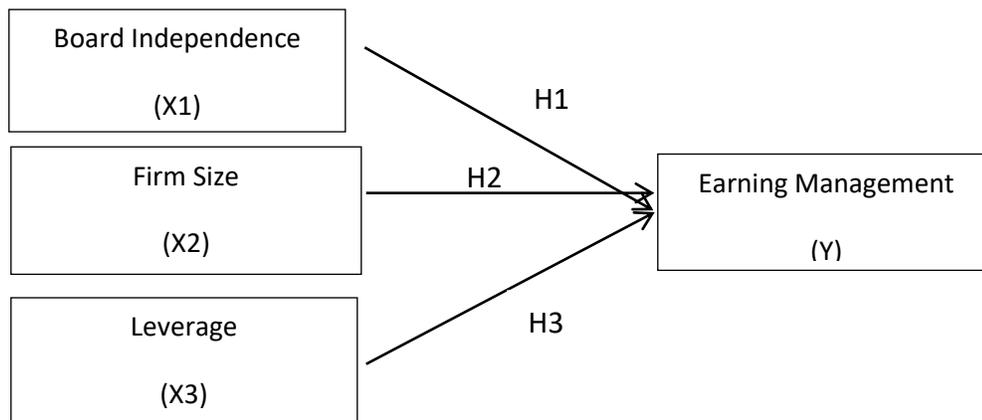
Board independence merupakan satu komponen mempengaruhi kinerja keuangan, fungsi pengawasan yang baik membuat hambatan pada praktik manajemen laba. Dalam perusahaan *board independence* adalah anggota komisaris yang berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh anggota lainnya, fungsinya melakukan pengawasan kinerja perusahaan berjalan sesuai keputusan pihak manajemen dan kepentingan pemegang saham. Perusahaan yang baik adalah perusahaan dengan laporan keuangan yang terbuka tanpa manipulasi. Ha1: *Board Independence* berpengaruh signifikan negative terhadap *Earning Management*.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Hutang yang banyak pada sebuah perusahaan akan menjadi pertimbangan keputusan untuk investor menanamkan modalnya, *leverage* menggambarkan hubungan antara total aset dengan modal saham biasa untuk membuktikan pemakaian hutang dapat menaikkan profit dengan membiayai aktiva perusahaan. *leverage* yang tinggi pada perusahaan cenderung dilakukannya praktik manajemen laba agar terlihat baik pada laporan keuangan. Ha2: *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap *earning management*

Firm Size merupakan nilai ukuran perusahaan, besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dan diukur dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan akan semakin besar nilai ukuran perusahaan, praktik manajemen laba dilakukan agar menarik calon para pihak investor. Ha3: *Firm Size* berpengaruh signifikan positif terhadap *earning management*

Maka dapat dirumuskan kerangka hipotesis penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Metodologi

Penelitian ini dilakukan kepada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang laporan keuangannya diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut : (a) Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020, (b)

Perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama pada tahun 2017-2020, (c) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada periode 31 Desember, (d) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba selama periode pengamatan 2017-2020, (e) Perusahaan manufaktur yang memiliki dewan komisaris independen. Sehingga total sampel yang sesuai adalah 100 perusahaan.

Tabel 1. Operasional Variable

Variable	Ukuran	Skala	Sumber
<i>Earning Management</i>	$DACit = TACit/TAit-1 - NDACit$	Rasio	Nalarreason, Sutrisno, dan Mardiaty (2019)
<i>Board independence</i>	$KOMI = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Dewan Komisaris}}$	Rasio	Riyadh, Sukoharsono, dan Andayani (2019)
<i>Leverage</i>	Debt to Asset Ratio = $\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$ x 100 %	Rasio	Hendra, Koesharjono, dan Priantono (2018)
<i>Firm size</i>	$FSIZE = \log \text{ of total assets}$	Rasio	Roskha (2017)

Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, lalu dilakukan beberapa pengujian yaitu uji asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas. Untuk menguji hipotesisnya digunakan uji F, uji t dan uji koefisien determinasi.

Hasil Uji Statistik

hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200, berarti model regresi penelitian variabel residual terdistribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel *board independence* sebesar 0,947 dan VIF sebesar 1,056. Untuk variabel *firm size* sebesar 0,949 dan VIF sebesar 1,053, dan variabel *leverage* sebesar 0,991 dan VIF sebesar 1,009. Semua variabel independen terbebas dari masalah multikolinearitas seperti maksud Ghozali (2018).

Uji Durbin-Watson dengan jumlah data berjumlah 100 perusahaan dengan 3 variabel menunjukkan nilai DW sebesar 1,963. Dalam tabel Durbin-Watson, untuk sampel data sebanyak 390 dengan variabel independen sebanyak 3, memiliki nilai dU sebesar 1,7364. Nilai Durbin-Watson harus lebih besar dari nilai dU dan harus lebih kecil dari 4-dU (2,2636) untuk bebas dari autokorelasi. Hasil Durbin-Watson menunjukkan lebih besar dari dU (1,963 > 1,7364), dan lebih kecil dari 4-dU (1,963 < 2,2636), artinya model regresi terletak di antara dU dan 4-dU (1,7364 < DW < 2,2636). Uji heteroskedastisitas

menunjukkan variable *board independence*, *firm size* dan *leverage* memiliki nilai diatas 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) dan signifikan, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, *board independence* menunjukkan nilai signifikansi nya adalah sebesar 0,62 , variabel *firm size* sebesar 0,768 ,dan variable *leverage* nilai sebesar 0,158. Artinya semua variable independen lolos . Uji F (simultan) adalah uji untuk mengetahui seluruh variabel independen dalam penelitian simultan untuk memprediksi *earning management* .

Nilai signifikansi vaiable independent sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa variabel *board independence* , *firm size* dan *leverage* memiliki pengaruh dan simultan terhadap *earning management* . Hasil uji koefisien determinasi nilai Adjusted R Square sebesar 0,051 menunjukkan variabel *board independence*, *firm size* dan *leverage* mempengaruhi *earning management* sebesar 5,1% sedangkan sisanya *earning management* sebesar 94,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji t (parsial) digunakan untuk menguji pengaruh signifikan apa yang terdapat dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dilakukan dengan menggunakan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 5% (= 0.05), jika titik tolaknya hasil uji signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima menunjukkan variabel independen dan dependen saling berpengaruh Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,074	,141		,523	,601
KOMI	-,287	,134	-,108	-2,135	,033
Leverage	,047	,026	,087	1,760	,079
Fsize	,051	,012	,225	4,442	,000

a. Dependent Variable: DACit

Sumber: output SPSS Versi 22 (2021)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi tanpa moderasi yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$EM = 0,074 - 0,287BI + 0,051FSize + 0,047Prof$$

tabel uji t di atas menunjukkan hasil varibale *board independence* memiliki nilai Sig. sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05. Artinya *board independence* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *earning management*, Ha1 dapat diterima dan Ho1 ditolak. Firm size menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya Ha2 (firm size) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *earning management*, diterima dan Ho2 kebalikannya ditolak. Nilai Sig. *leverage* adalah 0,079 lebih besar dari 0,05. Artinya Ha3 (*leverage*) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *earning management* ditolak dan sebaliknya, untuk Ho3 (*leverage*) tidak memiliki pengaruh terhadap *earning management*

diterima, hasil didukung penelitian Purnama (2017) “ leverage tidak memiliki pengaruh terhadap earning management ”.

Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *board independence* memiliki pengaruh negative menunjukkan komisaris independen pada perusahaan berfungsi melakukan pengawasan yang baik membuat hambatan pada praktik manajemen laba , Sedangkan variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan menunjukkan tinggi rendahnya leverage pada perusahaan tidak mempengaruhi manajemen laba, dan variabel *firm size* memiliki pengaruh positif menunjukkan perusahaan dengan *firm size* yang besar memiliki asset yang banyak membuat perputaran uang yang besar sehingga memiliki dasar kepentingan luas yang berdampak pada kebijakan untuk kepentingan publik, praktik manajemen laba dilakukan untuk mempertahankan keberadaan perusahaan.

Penutup

Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah jumlah variable independen dalam penelitian untuk menganalisa pengaruh terhadap *earning management* hanya ada tiga variable yaitu : *board independence* , *leverage* , dan *firm size* sedangkan variable lain yang dapat mempengaruhi *earning management* tidak diteliti. Periode observasi penelitian ini pendek hanya empat periode yaitu dari tahun 2017 – 2020. Penelitian yang digunakan hanya pada perusahaan manufaktur saja. Untuk penelitian selanjutnya dimungkinkan menggunakan lebih dari tiga variable independen yang dianggap dapat mempengaruhi *earning management* lebih akurat. Memperluas periode penelitian lebih dari empat tahun agar sampel penelitian lebih banyak sehingga lebih dapat memberikan gambaran yang luas. Memperluas sektor penelitian pada perusahaan selain manufaktur.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Sugiarto, A. (2011). Analisa Pengaruh BETA, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio terhadap Return Saham. Semarang.
- Agusta, A., & Adiwibawa, A. S. (2017). “Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas, Produktifitas dan Penilaian Pasar Perusahaan.
- Aissyah, N. N. A., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate
- Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017). Profotabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba
- Dharma, S. A. S., & Wirama, D. G. (2020). Pengaruh Perubahan Leverage Pada Manajemen Laba
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba
- Ghozali., & Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro

- Hendra, J., Koesharjono, H., & Priantono, S. (2018). Implication Of Good Corporate Governance and Leverage On Earnings Management
- Indracahya., & Faisol. (2017). The Effect Of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size, And Profitability On Earning Management
- kontan.co.id. (2019), Ini penyebab anjloknya kinerja indeks sektor manufaktur sejak awal tahun, diakses pada Agustus 2021, dari <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-anjloknya-kinerja-indeks-sektor-manufaktur-sejak-awal-tahun?page=all>
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Keputusan Ketua Badan Penagwasan Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-643/BL/2012
- Khanh, H. T. M., & Khuong, N. V. (2018). Audit Quality, Firm Characteristics and Real Earnings Management: The Case of Listed Vietnamese Firms
- Kolsi, M. C., & Grassa, R. (2017). Did corporate governance mechanisms affect earnings management? Further evidence from GCC Islamic banks
- Kurniawanto, H., Suhardjanto, D., Bandi., & Agustini, S. W. (2017). Corporate Governance and Corporate Risk Disclosure: Empirical Evidence of NonFinancial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange
- Lazzem, S., & Jilani, F. (2017). The Impact Of Leverage On Accrual –Based Earning Management : The Case Of Listed French Firms
- Susilowati, E., & Chen, Y. S. (2020). Earning Management And The Effect Characteristic Of Audit Committee, Independent Commissioners : Evidence From Indonesia
- Mayasari., Intan, A. Y., & Permatasari, I. (2019). The Influence Of Corporate Governance, Company Size, And Leverage Toward Earning Management
- Mursalin., & Syahidal. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi
- Nalarreason, K. M., Sutrisno, T., & Mardiaty, E. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia
- Nanda, U. L., & Somantri, Y. F. (2020). Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek
- Octavia, E. (2017). Implikasi Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba
- Pramessti, I. A. J., & Budiasih, I. G. A. N. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21(1), 200–226.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba
- Purnama, Y. M., & Taufiq, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Earnings Power Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Riyadh, H. A., Sukoharsono, E. G., & Andayani, W. (2019). The Impact Of Board Characteristic On Earnings Management In The International Oil And Gas Station
- Roskha, Z. (2017). Pengaruh Leverage, Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Management

Saftiana, Y., Mukhtaruddin., Putrik, K. W., & Ferina, I. S. (2017). "Corporate governance quality, firm size and earnings management: empirical study in Indonesia Stock Exchange"

Supatminingsih, S., & Wicaksono, M. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran perusahaan, dan Intelektual Capital Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Mnaufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Wulandari, S., & Suganda, A. D. (2021). Determining factors of earnings management based on accrual model

www.idx.com